

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yaitu mengembangkan deskripsi dan analisis mendalam tentang suatu kasus kontemporer (sedang berlangsung). Studi kasus bukan hanya sekedar menceritakan kejadian atau suatu kasus, tetapi menggali secara mendalam bagaimana sebenarnya kasus tersebut terjadi, bagaimana prosesnya dan hal-hal apa yang mendasari terjadinya kasus tersebut. Kasus dapat berupa program/peristiwa/aktivitas. Prosedur pengumpulan data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹ Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggali dan menganalisis secara mendalam tentang cara guru menstimulasi perkembangan anak menggunakan perangkat TIK dan apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi guru di PAUD Telkom Banjarbaru. Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus, karena PAUD Telkom Banjarbaru mempunyai keunikan yang mana berhasil menghadirkan teknologi pada pembelajaran dengan visi misi menumbuhkan kemampuan anak untuk menguasai literasi teknologi. Selain itu karena sangat minimnya lembaga PAUD di Banjarbaru yang menggunakan perangkat-perangkat digital dalam proses pembelajaran di kelas.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Melalui pendekatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata narasi yang diucapkan oleh seseorang serta tindakannya yang dapat diamati.² Sejalan dengan hal tersebut Sukmadinata juga berpendapat bahwa data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat, dan gambar.³ Dalam penelitian ini dimaksudkan agar dapat mendeskripsikan secara rinci dan mendalam keseluruhan proses stimulasi yang diberikan guru dalam pembelajaran berbasis TIK di PAUD Telkom Banjarbaru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi ini adalah dua bulan terhitung mulai bulan April sampai Mei 2023, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Waktu Penelitian

No	Item	Bulan												
		September	Okt-Jan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	September	Oktober	November	Desember
		2022	2022-2023	2023										
1	Observasi Pendahuluan													
2	Peyusunan Proposal													
3	Pengajuan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Pelaksanaan Penelitian (Riset)													
6	Analisis Data													
7	Penyusunan Skripsi													
8	Sidang Skripsi													
9	Revisi Setelah Sidang													

² Marinda Sari Sofiyana, Sukhoiri, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

³ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah PAUD Telkom Banjarbaru yang bertempat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah yayasan Pendidikan Telkom yang sudah terakreditasi A. Sekolah ini melayani kelompok usia KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), dan TK B (5-6 Tahun) dan TPA. Untuk fasilitas TIK sendiri didukung penuh oleh yayasan karena Pendidikan Telkom memang berorientasi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang profesional di bidang informasi dan komunikasi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah masalah yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru.

Subjek penelitian yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan program pembelajaran menggunakan perangkat TIK, yaitu kepala PAUD dan guru kelas A1 dan B1 PAUD Telkom Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a) Data Primer

Yaitu data utama tentang cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat guru dalam menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan responden yaitu guru A1 dan B1 PAUD Telkom Banjarbaru.

b) Data Sekunder

Yaitu data pendukung sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian berupa hasil dokumentasi lokasi penelitian Program Semester, modul ajar, dokumen penilaian, sarana dan prasarana serta kegiatan pembelajaran menggunakan perangkat TIK di PAUD Telkom Banjarbaru.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat dan berperan secara langsung dalam penggunaan TIK pada pembelajaran yaitu guru kelompok A1 dan kelompok B1 di PAUD Telkom Banjarbaru.
- b. Informan, yaitu orang yang memberikan pendapat dan informasi tentang objek yang sedang diteliti yaitu kepala PAUD Telkom Banjarbaru.

- c. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari Program Semester, modul ajar, dokumen penilaian, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat. Tanpa pengetahuan tentang metode pengumpulan data, peneliti tidak dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴ Supaya penelitian ini memberikan data yang dapat diverifikasi maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Umar mengatakan bahwa observasi diartikan sebagai proses mengamati, mencerna, merekam dan mencatat perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk membuat suatu kesimpulan atau diagnosis.⁵ Saat menggunakan metode observasi, paling efektif untuk melengkapinya dengan instrumen wawancara sebagai alat bantu.

⁴ Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu, 2020), h. 120-121.

⁵ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara mendalam terkait cara guru menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat guru dalam menstimulasi perkembangan anak melalui TIK pada pembelajaran di PAUD Telkom Banjarbaru. Berikut adalah instrumen observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2. Instrumen Observasi

Sumber Data	Fokus	Ya	Tidak	Keterangan	
Guru	Jenis Media Berbasis TIK	Teks			
		Grafik			
		Gambar			
		Video			
		Animasi			
		Audio			
		Interaktif			
	Optimalisasi Perkembangan Anak Melalui TIK	Kreativitas dan Imajinasi			
		Seni			
		Fisik Motorik			
		Bahasa			
		Sosial Emosional			
		Sains, Matematika dan Pemecahan Masalah			
	Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Menstimulasi Perkembangan Anak Melalui TIK Pada Pembelajaran	Sarana dan Prasarana TIK			
		Akses Internet			
		Media Berbasis TIK			
		Keterampilan IT Guru			
Antusias Guru dan					

Sumber Data	Fokus		Ya	Tidak	Keterangan
		Peserta Didik dalam Pembelajaran Berbasis TIK			
	Proses Berlangsungnya Pembelajaran Menggunakan Perangkat TIK	Kegiatan Pembuka			
		Kegiatan Inti			
		Kegiatan Penutup			

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikatif yang dilakukan oleh minimal dua orang dalam suasana yang alamiah berdasarkan ketersediaan dan arah pembicaraan terkait dengan tujuan yang ditetapkan atas kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman.⁶ Wawancara dilakukan untuk pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara purposif terhadap sumber data dengan kriteria tertentu, yang memiliki pengetahuan tertentu tentang data tertentu pula. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan lain untuk memperdalam data, tetapi tidak menyimpang dari topik yang ditentukan.

Berikut adalah instrumen wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3. Instrumen Wawancara

⁶ Umar Sidiq, Miftachul Choiri.

Sumber Data	Fokus	Pertanyaan
Kepala Sekolah	SDM	Apakah penggunaan perangkat TIK sesuai dengan visi misi sekolah? Bagaimana bentuk penerapan dari visi misi tersebut?
		Sejak kapan sekolah ini menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Menurut pengamatan Ibu, bagaimana persepsi umum guru mengenai penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Bagaimana respon awal para guru ketika diputuskan untuk menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Apa manfaat yang didapatkan anak ketika menggunakan TIK dalam pembelajaran?
		Menurut pengamatan Ibu, bagaimana kompetensi guru yang ada dalam hal Penggunaan perangkat digital?
		Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penggunaan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Kerjasama guru dan orang tua dalam penggunaan perangkat digital?
		Apakah guru pernah mengalami kesulitan ketika menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Adakah guru yang gaptek (gagap teknologi)? Bagaimana mengatasinya?
	Bagaimana rencana peningkatan literasi digital guru? Dalam bentuk apa?	
	Sarpras	Apa saja jenis perangkat digital dalam pembelajaran?
		Kenapa memilih jenis perangkat digital tersebut?
		Kendala yang dihadapi ketika menggunakan perangkat digital tersebut?
		Bagaimana support dari yayasan?
		Adakah SOP penggunaan perangkat digital?
		Bagaimana sosialisasi, pelaksanaan dan pengawasan SOP?
Bagaimana perawatan perangkat digital? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?		

Sumber Data	Fokus	Pertanyaan
		Berapa jumlah perangkat digital yang digunakan? Apakah disetiap kelas mempunyai perangkat yang sama?
		Bagaimana meyakinkan anak untuk menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran? Siapa yang mendampingi? Apakah ada anak yang menolak menggunakan perangkat digital? Jika ada, apa yang dilakukan?
		Berapa durasi waktu penggunaan perangkat digital untuk anak?
		Kapan perangkat digital digunakan? Sebelum, saat, atau berakhirnya kegiatan pembelajaran?
	Komitmen Pengguna TIK	Bagaimana bentuk promosi kepada orangtua ketika menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Kerjasama antara di sekolah dan di rumah dalam penggunaan perangkat digital?
		Bagaimana anak didik secara praktis menerapkan apa yang telah mereka pelajari ketika menggunakan perangkat digital?
Guru	Kegiatan Pembelajaran	Apakah setiap tema menggunakan perangkat digital (<i>smart tv</i>) dalam pembelajaran? Atau hanya tema tertentu saja?
		Bagaimana bentuk kegiatan pada tema yang menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Apakah anak dikenalkan teknologi melalui tema pembelajaran? Bagaimana bentuknya?
		Apakah ada puncak tema teknologi? Bagaimana bentuk kegiatannya?
		Apakah penggunaan perangkat TIK dalam pembelajaran dapat menstimulasi perkembangan anak sesuai CP yang targetkan? Aspek perkembangan apa yang Ibu stimulasi?
		Materi apa yang diberikan kepada anak menggunakan perangkat digital? Mengapa memberikan materi itu?
	Media dan Perangkat TIK	Apa saja jenis media pembelajaran berbasis TIK yang digunakan? (teks, gambar, video, animasi, audio, interaktif, <i>game</i>)
		Apakah Ibu mendesain/ membuat media pembelajaran berbasis TIK sendiri?

Sumber Data	Fokus	Pertanyaan
		Apakah ada kendala Ibu selama ini ketika menggunakan TIK pada pembelajaran?
		Adakah SOP penggunaan perangkat digital?
		Bagaimana perawatan perangkat digital? Jika ada yang rusak, apa yang dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab?
		Apakah ada kemungkinan perangkat digital dijangkau oleh anak ketika tidak ada pengawasan?
		Berapa jumlah perangkat digital yang digunakan? Apakah disetiap kelas mempunyai perangkat yang sama?
		Bagaimana meyakinkan anak untuk menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran? Siapa yang mendampingi? Apakah ada anak yang menolak menggunakan perangkat digital? Jika ada, apa yang dilakukan?
		Berapa durasi waktu penggunaan perangkat digital untuk anak?
	Metode Pembelajaran	Bagaimana menggabungkan metode pembelajaran tersebut dengan menggunakan perangkat digital?
	Penilaian	Mengapa menggunakan metode tersebut?
		Apa saja indikator yang dinilai pada perkembangan anak ketika menggunakan perangkat digital dalam pembelajaran?
		Bagaimana Ibu menyusun dan menyepakati tahap, teknik dan instrumen penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak?
		Bagaimana bentuk pelaporan hasil penilaian kepada orang tua?
		Kapan pelaporan kepada orang tua dilaksanakan? Setiap hari/setiap bulan/setiap 3 bulan/setiap semester
		Apa tujuan pelaporan penilaian perkembangan anak dalam pembelajaran berbasis TIK?
		Apa yang akan dilakukan jika ada terdapat pertumbuhan dan perkembangan sesuai tahap usianya?
		Bagaimana cara menyingkronkan antara sekolah dan rumah dalam penggunaan TIK pada anak?

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Umar yaitu pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk melengkapi data hasil penelitian, kemudian dilakukan kajian mendalam sehingga dapat menjaga dan meningkatkan keyakinan dan bukti atas kejadian tersebut.⁷ Dalam penelitian ini dokumentasi dijadikan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Berikut adalah instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.4. Instrumen Dokumentasi

Sumber Data	Fokus	Ya	Tidak	Keterangan
Kepala Sekolah	Gedung Sekolah			
	Visi Misi Sekolah			
	Dokumen Akreditasi			
	Sarana dan Prasarana TIK			
	Jumlah Guru			
	Jumlah Peserta Didik A1			
	Jumlah Peserta Didik B1			
Guru	Program Semester			
	Modul Ajar			
	Dokumen Penilaian			
	Kegiatan Pembukaan Pembelajaran Menggunakan Perangkat TIK			
	Kegiatan Inti Pembelajaran Menggunakan Perangkat TIK			
	Kegiatan Penutup Pembelajaran Menggunakan Perangkat TIK			

F. Teknik Analisis Data

⁷ Ibid, h. 37.

Analisis data adalah proses memperoleh dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengatur data ke dalam kategori, menggambarannya dalam unit, mensintesisnya, dan menyusunnya menjadi pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang jelas bagi peneliti dan orang lain.⁸ Analisis data dianggap sebagai kunci utama penelitian karena dengan menganalisis data yang akurat dan relevan, hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk laporan ilmiah yang bermanfaat. Oleh karena itu, seorang peneliti yang bijak harus mengetahui semua teori yang berkaitan dengan analisis data agar dapat melakukan penelitian yang relevan.⁹

Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih elemen kunci, memfokuskan pada elemen penting, menemukan tema dan pola, dan membuang yang tidak diperlukan. Peneliti mulai menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian dengan cara memilih, mencari tema dan pola kemudian membuang yang tidak perlu.¹⁰

2. Penyanyian Data

⁸ Ibid, h. 152.

⁹ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, h. 76.

¹⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015).

Data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dll. Selain itu, pada saat penyajian data selain berbentuk teks deskriptif juga dapat disajikan dalam bentuk grafik, matriks, tabel dan diagram.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah inti dari hasil penelitian, yang menggambarkan pendapat akhir berdasarkan uraian atau keputusan sebelumnya yang diperoleh berdasarkan metode penalaran induktif atau deduktif. Kesimpulan yang ditarik harus konsisten dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, dan hasil penelitian yang ditafsirkan dalam pembahasan. Perlu diingat bahwa kesimpulan penelitian bukanlah ringkasan penelitian.¹²

Selama tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan semua data yang diperoleh baik dari hasil wawancara dengan subjek penelitian maupun dari data fisik berupa dokumen. Data hasil wawancara dan dokumentasi kemudian direduksi dan diseleksi sesuai dengan kategorinya masing-masing. Pada tahap ini, peneliti mengambil data-data penting dan mengkategorikannya sesuai dengan rumusan masalah. Kemudian data disajikan dan dilakukan triangulasi teknik sebelum verifikasi untuk menguji keabsahan data. Berdasarkan data dan informasi yang sudah di dapatkan lalu diolah maka peneliti pun dapat menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

¹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 162.

¹² Hardani, Nur Hikmatul Auliya, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, h. 171.

Uji keabsahan data yaitu pemeriksaan ulang dengan pengecekan data. Hal tersebut dilakukan agar data yang dikumpulkan tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah.¹³ Untuk itu peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

¹³ Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, h. 87.